
PERILAKU REMAJA DI KOTA MEDAN TENTANG DAMPAK IKLAN JUDI ONLINE PADA PLATFORM INSTAGRAM

Jihan Amanda Saskia, Luthfi Basit
jihanamandasaskia@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku remaja di Kota Medan terkait dampak iklan judi online yang terdapat di platform Instagram. Seiring dengan perkembangan teknologi dan media sosial, iklan judi online semakin mudah diakses oleh kalangan remaja, termasuk melalui Instagram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data dari responden remaja yang aktif menggunakan Instagram. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk menggambarkan pengaruh iklan judi online terhadap perilaku dan persepsi remaja, serta dampak psikologis dan sosial yang mungkin timbul. Adapun Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, dengan Teknik Wawancara Mendalam (In-depth Interview). Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber menggunakan beragam metode pengumpulan data, dan dilakukan secara berkesinambungan. Bogdan menyatakan bahwa analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis, yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki pemahaman yang minim tentang dampak negative iklan judi online, dan iklan tersebut cenderung mempengaruhi sikap serta perilaku mereka, seperti peningkatan minat terhadap judi dan kecenderungan mengikuti tren yang ada di media sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak berwenang, orang tua, dan pihak terkait untuk merancang kebijakan yang dapat mengurangi dampak negatif dari iklan judi online terhadap remaja.

Keyword: *Perilaku Remaja, Iklan Judi Online, Instagram, Dampak Psikologis, Media Sosial.*

Corresponding Author:

Jihan Amanda Saskia, Luthfi Basit
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
Jalan Kapten Muktar Basri No 3 Medan 20238, Indonesia.
Email : jihanamandasaskia@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Fenomena perjudian telah bertransformasi dari bentuk konvensional yang mengandalkan interaksi tatap muka menjadi sistem daring (judi online) seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Menurut Vigar et al. (2016), judi didefinisikan sebagai permainan taruhan harta dengan orientasi keuntungan finansial yang lebih besar. Di Indonesia, urgensi permasalahan ini tercermin dari data Drone Empirit dan PPATK yang menempatkan Indonesia di peringkat pertama dunia dengan sekitar 4 juta pemain, di mana sebarannya mencakup berbagai kelompok usia, termasuk anak-anak dan remaja di bawah 20 tahun yang mencapai 13% dari total populasi pemain. Secara ekonomi, akumulasi perputaran dana judi online pada tahun 2023 mencapai angka fantastis sebesar Rp327 triliun, yang disertai dengan peningkatan risiko kriminalitas dan degradasi mentalitas pada kelompok usia muda akibat ketidaksiapan psikososial.

Masifnya penetrasi judi online di kalangan remaja tidak lepas dari strategi promosi bandar melalui iklan di platform media sosial, khususnya Instagram. Sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh di dunia dan didominasi oleh pengguna usia 18-24 tahun, Instagram menjadi celah strategis bagi penyebaran konten perjudian yang minim kontrol. Di Kota Medan, dampak paparan iklan ini mulai mengonstruksi perubahan perilaku remaja, yang terjebak dalam utang, gangguan kesehatan mental, hingga stabilitas sosial yang terganggu. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak iklan judi online terhadap perilaku remaja di Kota Medan serta mengidentifikasi faktor-faktor pendorong ketertarikan mereka. Secara teoretis, studi ini diharapkan memperdalam kajian pengaruh media sosial terhadap deviasi perilaku, sementara secara praktis memberikan landasan bagi pemerintah dalam merumuskan regulasi yang lebih ketat serta meningkatkan kewaspadaan preventif bagi pendidik dan orang tua.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif yang dirancang untuk mengeksplorasi secara komprehensif mengenai pengalaman subjektif remaja di Kota Medan dalam merespons fenomena iklan judi online di platform Instagram. Melalui

pendekatan ini, peneliti berupaya memahami secara mendalam konstruksi perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan nyata para remaja yang terlibat, mengingat sifat fenomena sosial ini yang sangat dinamis dan sulit diukur hanya melalui parameter angka. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk membedah fenomena tersebut dalam konteks lingkungannya yang alamiah, sehingga mampu menghasilkan gambaran yang holistik dan terperinci melalui interpretasi kata-kata dan bahasa yang autentik.

Dalam pelaksanaannya, peneliti memosisikan diri sebagai instrumen kunci yang mengintegrasikan berbagai teknik pengumpulan data alamiah, mencakup wawancara mendalam kepada informan remaja, observasi partisipatif di lapangan, hingga analisis teks terhadap konten-konten iklan yang beredar. Analisis data dilakukan secara berkesinambungan mengacu pada model interaktif Miles dan Huberman untuk menjamin ketajaman interpretasi makna hingga mencapai titik jenuh data. Proses ini diawali dengan tahapan reduksi data, di mana peneliti menyaring, merangkum, dan mengelompokkan informasi hasil wawancara maupun dokumentasi ke dalam tema-tema spesifik, seperti pola frekuensi paparan iklan dan reaksi psikologis awal remaja, sembari mengeliminasi informasi yang tidak relevan.

Tahap selanjutnya adalah penyajian data (*data display*), di mana informasi yang telah tereduksi disusun secara sistematis ke dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, atau kategori fungsional untuk memudahkan pemetaan hubungan kausalitas antara jenis iklan yang menarik perhatian dengan dampak perilaku nyata yang dihasilkan. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk mengungkap makna mendalam di balik tindakan para remaja tersebut. Secara administratif, penelitian ini mengambil lokasi di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, dengan jadwal pelaksanaan yang direncanakan berlangsung selama lima bulan, terhitung mulai dari Desember 2024 hingga April 2025, guna memastikan ketersediaan waktu yang cukup dalam menggali data yang kredibel dan valid.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian melalui wawancara mendalam dengan sepuluh informan (Bayu Rangkuti dkk.) menunjukkan bahwa strategi pemberantasan judi online memerlukan sinergi multidimensi, mencakup penguatan regulasi sanksi hukum, pemblokiran teknis oleh penyedia layanan internet (ISP), serta pengawasan ketat terhadap

transaksi keuangan mencurigakan. Di sisi lain, upaya preventif pada level individu dan keluarga menjadi krusial; orang tua berperan sebagai instrumen utama dalam memberikan edukasi bahaya laten perjudian, menerapkan literasi digital kritis, serta membangun komunikasi terbuka untuk mengalihkan atensi remaja ke aktivitas yang lebih produktif. Hasil analisis mengungkap enam tipologi perilaku adiktif pada pemain judi online, yakni kehilangan kontrol diri (*loss of control*), obsesi kognitif yang menyerupai gejala OCD, penarikan diri dari lingkungan sosial, krisis finansial yang berujung pada tindak kriminal, perilaku agresif-manipulatif, serta penyangkalan (*denial*) terhadap gangguan mental yang dialami.

Secara teoritis, penelitian ini mengonfirmasi bahwa variabel kontrol diri (*self-control*) merupakan faktor determinan dalam kerentanan remaja terhadap adiksi judi online. Rendahnya kemampuan kontrol perilaku, kognitif, dan keputusan menyebabkan remaja sulit menentukan sikap terhadap stimulasi eksternal, yang dalam studi ini memiliki korelasi negatif yang signifikan terhadap tingkat kecanduan. Selain itu, fenomena ini diidentifikasi sebagai kegagalan dalam mengembangkan kematangan kognitif dan akademik, yang sering kali diperburuk oleh melemahnya nilai-nilai religiusitas dan moralitas. Sejalan dengan teori Gottfredson dan Hirschi, remaja dengan kontrol diri rendah cenderung memiliki toleransi frustrasi yang buruk dan mencari kepuasan instan (*sensation seeking*), sehingga mudah terjebak dalam kenakalan remaja. Oleh karena itu, penguatan kontrol diri melalui bertambahnya pengalaman dan pengetahuan menjadi kunci bagi remaja di Kota Medan untuk memitigasi pengaruh negatif iklan judi online yang masif di media sosial.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian mengenai perilaku remaja di Kota Medan terhadap paparan iklan judi online di platform Instagram menunjukkan adanya dampak signifikan pada aspek kognitif, afektif, dan konatif. Tingginya frekuensi paparan iklan melalui konten bersponsor, *endorsement* selebgram, serta teknik *soft selling* berbanding lurus dengan meningkatnya rasa penasaran dan pergeseran nilai pada remaja, yang mulai memandang perjudian sebagai bentuk hiburan atau sarana instan memperoleh keuntungan. Visual yang persuasif dan testimoni palsu dalam iklan tersebut berhasil melemahkan norma sosial, sehingga mengubah sikap remaja dari menolak menjadi permisif hingga melakukan tindakan coba-coba.

Secara perilaku, pengaruh iklan ini mendorong perubahan konsumtif yang berisiko, di mana remaja cenderung menggunakan uang saku atau pinjaman daring untuk deposit judi, yang berujung pada kerugian finansial serta gangguan psikologis seperti stres, kecemasan, dan gangguan tidur. Kerentanan ini diperburuk oleh rendahnya literasi digital, minimnya kontrol diri, serta kurangnya pengawasan dari lingkungan keluarga dan institusi pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan urgensi regulasi yang lebih ketat dari pemerintah dan penyedia platform, serta perlunya kolaborasi kolektif antara sekolah dan orang tua dalam memberikan edukasi literasi media digital guna memitigasi budaya digital destruktif di kalangan generasi muda.

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi strategis yang ditujukan kepada berbagai pemangku kepentingan untuk memitigasi dampak iklan judi online di Kota Medan. Bagi remaja, sangat krusial untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan berpikir kritis guna menyaring konten media sosial yang bersifat destruktif. Peran orang tua dan keluarga perlu dioptimalkan melalui pengawasan aktif serta pembangunan komunikasi terbuka yang edukatif mengenai risiko psikososial dan finansial dari perjudian. Di tingkat makro, pemerintah melalui instansi terkait seperti Kominfo disarankan untuk memperketat regulasi, memperkuat kerja sama dengan platform digital untuk pemblokiran konten ilegal, serta mengencarkan kampanye edukasi secara masif.

Selain itu, lembaga pendidikan diharapkan mengintegrasikan materi bahaya judi online ke dalam kurikulum atau program bimbingan konseling guna memperkuat pemahaman siswa sejak dini. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi yang lebih spesifik mengenai korelasi antara intensitas paparan iklan dengan tingkat adiksi nyata, serta memperluas cakupan geografis penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih representatif secara nasional. Upaya kolektif ini diharapkan mampu menciptakan ekosistem digital yang lebih aman dan melindungi generasi muda dari budaya perjudian digital.

REFERENSI

Adi Putra Bolle, Bhisa V. Wilhelmus and Daud Dima Tallo (2024) ‘Analisis Yuridis tindak pidana judi offline Dan Tindak Pidana Judi online di Kota Kupang’, *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial*, 3(4), pp. 115–128. doi:10.55606/jhpis.v3i4.4292.

- Diniarti and Muhammad Abdullah Darraz (2024) ‘Analisis Dampak Negatif Penggunaan media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Santriwati KELAS 10 mama’ahid kudas’, *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), pp. 97–107. doi:10.46773/muaddib.v6i1.1113.
- Fadhilla et al. (2023) ‘Pengaruh Perilaku Ekonomi Pada ketergantungan Judi online di Kalangan Mahasiswa’, *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(5), pp. 811–826. doi:10.55047/transekonomika.v3i5.514.
- Gunawan, I. (2024) ‘Dampak Judi Online Di Kalangan Mahasiswa dari Sudut Pandang tokoh Max Weber Dan Emile Durkhiem’, *AL-ULUM : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(1). doi:10.31602/alsh.v10i1.14285.
- Kgs. M. Ariz Adinata, Abdur Razzaq and Hartika Utami Fitri (2024) ‘Pengaruh Layanan Bimbingan kelompok Dengan Metode Mauizatul Hasanah Untuk Mengatasi kecanduan judi online pada remaja di bangun jaya’, *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), pp. 1–12.
- Lailatun Nafis and Bagas Heradhyaksa (2024) ‘Peningkatan Sadar Hukum Siswa di Madrasah aliyah tholabuddin masin mengenai pengaruh media Sosial Terhadap judi online di kalangan pelajar Melalui Sosialisasi pencegahan judi online terhadap pelajar’, *MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(4), pp. 209–219. doi:10.61132/mengabdi.v2i4.880.
- Lubis, F. H., & Hardiyanto, S. (2024). *Praktik Sosiologi Keluarga Dalam Membangun Pendidikan Karakter Anak Di Era Digital*. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)*, 5(1), 10-19.
- Lusi Anggreini and Idrus, I.I. (2022) ‘Perjudian (studi Sosiologi Tentang perilaku Judi Togel di Kalangan remaja desa mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara’, *Predestinasi*, 14(2), 36-45.
- Naldi, A., Rusdi, M. and Aziz, A. (2024) ‘Sosialisasi Pencegahan judi online di Lembaga Pendidikan: Strategi Efektif di Pondok pesantren modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Kota Medan’, *BESIRU : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(9), pp. 637–653. doi:10.62335/y8wwfy42.
- Nasution, N., & Rambe, F. N. (2019). *Perspektif Komunikasi Interpersonal Pada Toxic Friendship (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas PancaBudi)*. *Jurnal Somasi: Sosial Humaniora Komunikasi*, 1(1), 1-7.
- Sahputra, D. et al. (2022) ‘Dampak Judi online terhadap kalangan remaja (studi Kasus Tebing tinggi)’, *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(2), p. 139. doi:10.29240/jbk.v6i2.3866.

-
- Salsabila Syifa Ruswandi and Lilim Halimah (2024) ‘Pengaruh self control Dan Konformitas Terhadap perilaku judi online’, Bandung Conference Series: Psychology Science, 4(1), pp. 422–430. doi:10.29313/bcsps.v4i1.10074.
- Sigit, H., & Romadhona, E. S. (2018). Remaja dan Perilaku Menyimpang (Studi Kasus Remaja di Kota Padangsidempuan). *Jurnal Interaksi*, 2(1), 23-32
- Siti Hanan et al. (2024) ‘Edukasi Sadar Hukum mengenai bahaya judi online Dan Pinjaman online ilegal di kalangan remaja di SMK Pariwisata Anyer’, *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(3), 276–281.
- Wibiru, R.P. et al. (2024) ‘Gambling Memahami Motivasi Dan Dampak judi slot di kalangan mahasiswa’, *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 4(2), pp. 740–747. doi:10.29313/bcsps.v4i1.9661.
- Yudhanto, D., Munthe, R. and Ramadhan, M.C. (2024) ‘Penegakan Hukum Terhadap tindak pidana Judi Togel Sidney di Kota Medan’, *ARBITER: Jurnal Ilmiah Magister Hukum*, 6(2), pp. 232–246. ‘Dampak Positif Dan Negatif aplikasi tiktok Sebagai Medium Pembelajaran Interaktif’ (2024) *Jurnal Dunia Pendidikan*[Preprint].